

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan harkat martabat manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan pemerintah. Misi utama lembaga pendidikan adalah mengajarkan budi pekerti, etika, saling mengalah dan mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi. Hal ini di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Setelah itu institusi dan tenaga pendidik akan mengajarkan ketrampilan yang membuat manusia itu mampu menyongkong kehidupannya sendiri di masa depan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian penting dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan mengembangkan aspek kebugaran jasmani ketrampilan gerak, ketrampilan berpikir kritis, ketrampilan social penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan hidup yang bersih. Semua itu direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Model pembelajaran yang efektif diterapkan oleh guru terkait dengan teori pembelajaran tertentu yang kemudian dikembangkan tahapan pembelajaran, dan sistem pendukung untuk membantu siswa dalam membangun pengetahuannya melalui interaksi. Salah satu model pembelajaran yaitu *Student Team Achievement Division* (STAD) yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal (Taniredja dkk, 2013).

Salah satu model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dimana tugas utama seorang guru adalah membantu siswa untuk menjalani proses pembelajaran. Walaupun proses pembelajaran teknik dasar *passing* bawah dalam

permainan bola voli sudah di ajarkan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Suwawa, namun mereka belum juga dapat melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan baik dan benar disebabkan oleh indikator persiapan, gerakan dasar dan akhir gerakan. Adapun tata cara dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah yaitu :

1. Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut ditekuk hingga berat badan tertumpuk pada kedua ujung kaki di bagian depan.
2. Rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar.
3. Pandangan kearah datangnya bola.
4. Dorong kedua lengan kearah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat dari lantai.
5. Usahkan arah datangnya bola tepat di tengah-tengah badan.
6. Perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan tangan.
7. Tumit tetraangkat dari lantai.
8. Pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus.
9. Pandangan mengikuti arah gerakkan bola.

Inilah yang menjadi perhatian penuh sebagai penulis sekaligus guru yang mengajar siswa kelas VIII SMPN 1 Suwawa bahwa penguasaan dan kemampuan untuk melakukan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli masih belum sesuai dengan harapan sehingga hasil tidak maksimal.

Berangkat dari hal diatas dan berdasarkan data awal yang diperoleh di SMPN 1 Suwawa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD Terhadap Teknik Dasar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Suwawa.

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian sebelumnya menunjukkan adanya permasalahan terhadap hasil belajar pada teknik dasar permainan bola voli khususnya *passing* bawah yaitu : cara dari sebagian siswa dalam melakukan *passing* bawah belum benar, siswa umumnya hanya bisa melakukan *passing* bawah tanpa memahami konsep teknik melakukan *passing* bawah yang baik dan benar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut; “ **Apakah Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD Terhadap Teknik Dasar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Suwawa?**”

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan bagi guru, pelatih olahraga dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk usaha perbaikan pelaksanaan latihan pada sekolah, klub dan perkumpulan dalam cabang olahraga khususnya teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran tentang efektifitas di dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli, khususnya guru olahraga dan untuk memberikan data yang empiris dengan dukungan teori.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli, khususnya pada siswa kelas VIII SMPN 1 Suwawa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan informasi bagi guru di dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya di dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli. Selain itu juga sebagai bahan masukan bagi SMPN 1 Suwawa.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan mengenai ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.